PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN JASMANI SMP KRISTEN TUNAS HARAPAN PARE

(Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Kristen Tunas Harapan Pare)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PENJASKESREK

OLEH :

CANDRA BARU PERMANA

NPM: 11.1.01.09.0980

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Oleh :

CANDRA BARU PERMANA
NIM: 11.1.01.09.0980

Dengan Judul :

PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN JASMANI SMP KRISTEN TUNAS HARAPAN PARE
(Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Kristen Tunas Harapan Pare)

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada Panitia Ujian
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pembimbing I :	Pembimbing II :
Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.	Wasis Himawanto, M.Or.

ii

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Oleh :

CANDRA BARU PERMANA
NIM: 11.1.01.09.0980

Dengan Judul :

PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN JASMANI SMP KRISTEN TUNAS HARAPAN PARE
(Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Kristen Tunas Harapan Pare)

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : _____

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.	.....
2. Penguji I	: Drs. Sugito, M.Pd.	.....
3. Penguji II	: Wasis Himawanto, M.Or.	.....

Mengetahui dan Mengesahkan
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.

iii

ABSTRAK

CANDRA BARU PERMANA: Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani SMP Kristen Tunas Harapan Pare (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Kristen Tunas Harapan Pare).

Kata Kunci : Persepsi, pembelajaran Penjas, Guru Penjas

Tujuan pembelajaran pendidikan jasmani selain menumbuhkan pola hidup sehat, diharapkan nantinya siswa mampu mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani. Keberhasilan suatu pembelajaran tidak lepas dari peran guru yang akan menimbulkan sebuah persepsi siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran guru pendidikan jasmani di SMP Kristen Tunas Harapan Pare. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif (non eksperimen). Variabel penelitian adalah persepsi siswa terhadap pembelajaran guru pendidikan jasmani. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Kristen Tunas Harapan Pare. Sampel dalam penelitian ini adalah 2 kelas dari kelas VIII, karena jumlah kelas VIII sebanyak 8 kelas. Dengan menggunakan analisis persentase.

Hasil analisis persepsi keseluruhan siswa terhadap pembelajaran guru pendidikan jasmani SMP Kristen Tunas Harapan Pare. Dari 60 siswa yang diteliti, siswa yang berpersepsi cukup adalah 2 siswa atau 3,3%, yang berpersepsi baik adalah 50 siswa atau 83,3%, dan yang berpersepsi baik sekali adalah 8 siswa atau 13,3%. Rata-rata persepsi siswa terhadap pembelajaran guru SMP Kristen Tunas Harapan Pare diperoleh rata-rata sebesar 3,71 atau 74%. dalam kategori baik atau kuat. Jadi simpulan penelitian bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran guru pendidikan jasmani SMP Kristen Tunas Harapan Pare adalah baik.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan dalam arti luas dapat mencakup seluruh proses kehidupan dan setiap interaksi individu dengan lingkungannya. Proses interaksi tersebut dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, dalam rangka membantu anak didik mengembangkan dirinya secara optimal sesuai dengan tahapan tugas perkembangannya menuju tahap kedewasaan tertentu.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat bertujuan untuk membina untuk kelangsungan bangsa terutama di bidang pendidikan. Salah satunya melalui pembelajaran pendidikan jasmani sangat penting bagi siswa karena selain menumbuhkan pola hidup sehat, diharapkan nantinya siswa mampumengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani

Peneliti melihat persepsi merupakan hal yang sangat penting karena lewat persepsi ini akan diketahui anggapan siswa terhadap pendidikan jasmani. Sebelum siswa melakukan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani ada baiknya bagi seorang guru pendidikan jasmani mengetahui terlebih dahulu persepsi siswa terhadap pendidikan jasmani yang nantinya akan ada pengaruhnya terhadap pembelajaran tersebut. Selain itu juga lebih memudahkan bagi guru pendidikan jasmani dalam menerapkan setiap materi yang akan diberikan kepada siswanya karena persepsi itu merupakan proses awal yang dialami oleh siswa dalam memahami pelajaran pendidikan jasmani melalui penglihatan dan pendengaran mereka tentang materi-materi yang terkandung dalam pelajaran pendidikan jasmani.

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera. Karena itu proses persepsi tidak dapat lepas dari proses penginderaan, dan proses penginderaan terjadi setiap saat, yaitu pada waktu individu menerima stimulus yang mengenai dirinya melalui alat indera. Alat indera merupakan penghubung antara individu dengan dunia luarnya (Branca woodworth dan Marquis dalam Walgito, 2003: 45).

Dari pendapat di atas, jelaslah bahwa persepsi itu merupakan anggapandari seseorang dalam memahami informasi tentang lingkungannya melalui panca indera seperti halnya siswa dalam berargumen tentang pendidikan jasmani dari segi tujuan, landasan dan manfaat melalui pengliahatan dan pendengaran mereka.

II. METODE

A. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan Penelitiandengan Jenis Penelitian Survei (Non Eksperimen), Penelitian Survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Kuesioner berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden (Maksum, 2008: 16).

Ada empat ciri utama penelitian survei, yakni (1) menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama, (2) subjek penelitian dalam jumlah besar, (3) tidak memberikan perlakuan dan (4) menggunakan logika deduktif sebagai kerangka berfikir.

B. Variabel Penelitian

Variabel menurut Maksum, Ali (2009:5) adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman. Sedangkan konsep itu sendiri adalah abstraksi atau penggambaran dari suatu fenomena atau gejala tertentu. Secara garis besar, variable ada dua macam, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, sementara variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi.

1. Variabel Bebas (X) : persepsi siswa.
   Variabel Terikat(Y) : pembelajaran guru pendidikan jasmani.

C. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Kristen Tunas Harapan Pare. Berdasarkan pendapat diatas peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini adalah 2 kelas dari kelas VIII, karena jumlah kelas VIII sebanyak 8 kelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data non-tes meliputi wawancara, angket, observasi, dan studi dokumentasi. Angket adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap informasi, baik menyangkut fakta atau pendapat.

E. Teknik Analisis Data

Data penelitian ini kualitatif akan dianalisis deskriptif kuantitatif, sedangkan data kuantitatif akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Analisa Data

Analisa data hasil penelitian diperoleh berdasarkan angket yang dibagikan kepada siswa. Hasil penelitian merupakan gambaran mengenai pelaksanaan pendidikan jasmani pada guru penjasorkes di SMP Kristen Tunas Harapan Pare. Hasil penelitian membahas hasil perhitungan frekuensi jawaban, rata-rata skor persentase jawaban siswa mengenai persepsi siswa kelas VIII SMP Kristen Tunas Harapan Pare terhadap pembelajaran guru pendidikan jasmani.

Dalam penelitian ini terdiri dari 14 item pertanyaan, adapun hasil perhitungan mengenai frekuensi jawaban, rata-rata skor dan persentase pada masing-masing pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Frekuensi jawaban angket persepsi siswa terhadap pembelajaran

Pertanyaan nomor 1

Jawaban	Frekuensi	Persen (%)
Sangat memuaskan	6	10,0
Cukup memuaskan	40	66,6
Kurang memuaskan	7	11,7
Tidak memuaskan	7	11,7
Tidak tahu	0	0
Total	60	100

Pertanyaan nomor 2

Jawaban	Frekuensi	Persen (%)
Sangat obyektif	8	13,3
Cukup obyektif	39	65,0
Kurang obyektif	8	13,3
Tidak obyektif	3	5,0
Tidak tahu	2	3,3
Total	60	100

Pertanyaan nomor 3

Jawaban	Frekuensi	Persen (%)
Sangat jelas	9	15,0
Cukup jelas	42	70,0
Kurang jelas	9	15,0
Tidak jelas	0	0
Tidak tahu	0	0
Total	60	100

Pertanyaan nomor 4

Jawaban	Frekuensi	Persen (%)
Sangat jelas	4	6,7
Cukup jelas	44	73,3
Kurang jelas	12	20,0
Tidak jelas	0	0
Tidak tahu	0	0
Total	60	100

Pertanyaan nomor 5

Jawaban	Frekuensi	Persen (%)
Sangat sesuai	3	5,0
Cukup sesuai	18	30,0
Kurang sesuai	10	16,7
Tidak sesuai	5	8,3
Tidak tahu	24	40,0
Total	60	100

Pertanyaan nomor 6

Jawaban	Frekuensi	Persen (%)
Sangat cukup	16	26,7
Cukup	33	55,0
Kurang cukup	8	13,3
Tidak cukup	3	5,0
Tidak tahu	0	0
Total	60	100

Pertanyaan nomor 7

Jawaban	Frekuensi	Persen (%)
Sangat baik	4	6,7
Cukup baik	48	80,0
Kurang baik	5	8,3
Tidak baik	3	5,0
Tidak tahu	0	0
Total	60	100

Pertanyaan nomor 8

Jawaban	Frekuensi	Persen (%)
Sangat sesuai	30	50,0
Cukup sesuai	23	38,3
Kurang sesuai	4	6,7
Tidak sesuai	3	5,0
Tidak tahu	0	0
Total	60	100

Pertanyaan nomor 9

Jawaban	Frekuensi	Persen (%)
Sangat siap	5	8,3
Cukup siap	37	61,7
Kurang siap	13	21,6
Tidak siap	1	1,7
Tidak tahu	4	6,7
Total	60	100

Pertanyaan nomor 10

Jawaban	Frekuensi	Persen (%)
Sangat diperlukan	34	56,7
Cukup diperlukan	7	11,7
Kurang diperlukan	13	21,6
Tidak diperlukan	4	6,7
Tidak tahu	2	3,3
Total	60	100

Pertanyaan nomor 11

Jawaban	Frekuensi	Persen (%)
Sangat kesulitan	2	3,3
Kesulitan	16	26,7
Cukup kesulitan	20	33,3
Tidak kesulitan	21	35,0
Tidak tahu	1	1,7
Total	60	100

Pertanyaan nomor 12

Jawaban	Frekuensi	Persen (%)
Sangat sulit	7	11,7
Cukup sulit	39	65,0
Kurang sulit	3	5,0
Tidak sulit	11	18,3
Tidak tahu	0	0
Total	60	100

Pertanyaan nomor 13

Jawaban	Frekuensi	Persen (%)
Sangat dimengerti	5	8,3
Cukup dimengerti	44	73,3
Kurang dimengerti	5	8,3
Tidak dimengerti	5	8,3
Tidak tahu	1	1,7
Total	60	100

Pertanyaan nomor 14

Jawaban	Frekuensi	Persen (%)
Sering	0	0
Pernah	42	70,0
Hampir tidak pernah	4	6,7
Tidak pernah	14	23,3
Tidak tahu	0	0
Total	60	100

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis data di atas dapat dijelaskan bahwa pernyataan maupun pertanyaan dalam angket yang berkaitan dengan metode pengajaran yang diberikan guru dalam menyampaikan materi di lapangan. Dari 60 siswa yang diteliti, siswa yang menyatakan sangat memuaskan sebanyak 6 siswa atau sebesar 10,0%, yang menyatakan cukup memuaskan 40 siswa atau 66,7%, yang menyatakan kurang memuaskan 7 siswa atau 11,7%, yang menyatakan tidak memuaskan 7 siswa atau 11,7%, dan yang menyatakan tidak tahu 0%.

Pernyataan maupun pertanyaan dalam angket yang berkaitan dengan penilaian siswa tentang nilai ulangan harian yang diberikan guru pendidiikan jasmani. Dari 60 siswa yang diteliti, siswa yang menyatakan sangat obyektif sebanyak 8 siswa atau sebesar 13,3%, yang menyatakan cukup obyektif 39 siswa atau 65,0%, yang menyatakan kurang obyektif 8 siswa atau 13,3%, yang menyatakan tidak obyektif 3 siswa atau 5,0%, dan yang menyatakan tidak tahu 2 siswa atau 3,3%.

Pernyataan maupun pertanyaan dalam angket yang berkaitan dengan penerimaan materi pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Dari 60 siswa yang diteliti, siswa yang menyatakan sangat jelas sebanyak 9 siswa atau sebesar 15,0%, yang menyatakan cukup jelas 40 siswa atau 70,0%, yang menyatakan kurang jelas 9 siswa atau 15,0%, yang menyatakan tidak memuaskan 0%, dan yang menyatakan tidak tahu 0%.

Pernyataan maupun pertanyaan dalam angket yang berkaitan dengan kejelasan materi yang diajarkan kepada siswa. Dari 60 siswa yang diteliti, siswa yang menyatakan sangat jelas sebanyak 4 siswa atau sebesar 6,7%, sedangkan yang menyatakan cukup jelas 44 siswa atau 73,3%, yang menyatakan kurang jelas 12 siswa atau 20,0%, yang menyatakan tidak memuaskan 0%, dan yang menyatakan tidak tahu 0%

Data proses pembelajaran SMP Kristen Tunas Harapan Pare pada kelas VIII-F dapat disimpulkan bahwa total rata-rata skor jawaban siswa pada pertanyaan yang bekaitan dengan proses pembelajaran guru pendidikan jasmani adalah sebesar 3,91 atau 78%. Menurut riduwan (2008: 41) persentase 61% sampai dengan 80% masuk pada kategori kuat atau baik.

Data proses pembelajaran SMP Kristen Tunas Harapan Pare pada kelas VIII-E dan kelas VIII-F dapat disimpulkan bahwa total rata-rata skor jawaban siswa pada pertanyaan yang bekaitan dengan proses pembelajaran guru pendidikan jasmani adalah sebesar 3,71 atau 74%. Menurut Riduwan (2008: 41) persentase 61% sampai dengan 80% masuk pada kategori kuat atau baik.

C. SIMPULAN

Berangkat dari rumusan masalah, tujuan penelitian dapat diambil kesimpulan secara umum yaitu persepsi siswa terhadap pembelajaran guru pendididikan jasmani SMP Kristen Tunas Harapan Pare dilihat dari jawaban siswa pada pertanyaan yang ada dalam angket yang berkaitan dengan pembelajaran guru pendidikan jasmani masuk pada kategori kuat atau baik

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, A. & Manadji, A.. 1994. *Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta:Rineka Cipta.

Eggen & Kauchak. 2007. *Pengertian Penbelajaran*. (http:// blog. Persimpangan .com/ blog/2007/08/06/ pengertia -pembelajaran/). Diakses pada tanggal 8 Juni 2011.

Husdarta & Saputra Y.M. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Husdarta.H.J.S. 2009.*Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.

Jausi. 2010. *Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di SMA/MA Se-kecamatan Lenteng Sumenep*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Krench, D. & Crutchfild, S. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi terbrntuknya Persepsi.* (http://miklotof. wordpress.com/ 2010 /07 /30 /faktor-faktor -yang -mempengaruhi -terbentuknya -persepsi/). Diakses pada tanggal 8 Juni 2011

Krisna. 2009. *Pengertian dan Ciri-Ciri Pembelajaran.* (http://krisna1.blog.uns.ac.id/2009/10/19/pengertian-dan-ciri-ciri-pembelajaran/). Diakses pada 8 tanggal Maret 2011.

Maksum, A. 2008. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Maksum, A. 2009.*Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Nurhasan, dkk. 2005. *Petunjuk Praktis Pendidikan Jasmani*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Press.

Riduwan. 2003. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alvabeta.

Soemosasmito, S. 1994. *Pedoman PPL Pendidikan Jasmani bagi Praktikan, Guru Pamong, dan Supervisor*. Surabaya: Margodadi Enterprise

Syarifuddin, A. 1997. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan 2*. Jakarta:PT Grasindo.

Tim Penyusun. 2006. *Panduan penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Press.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. (http://www.google.co.id/ #hl=id&q= undang-undang +guru+dan+dosen&oq=undang=undang+guru+dan+dosen&aq=0&aqi=g6&aql=&gs_sm=c&gs_upl=634383l683180l0l104l68l2l31l31l1l1333l19315l2.2.4.3.2.4.1.11&fp=3eb28525e9b8942e&biw=1024&bih=578). Diakses pada tanggal 8 juni 2011.